

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru- Guru Di SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Program Supervisi Terhadap Guru- Guru Di SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas?” Dari masalah tersebut akan dikaji masalah khusus yaitu; apakah kepala sekolah membuat perencanaan program supervisi terhadap guru- guru, apakah kepala sekolah melaksanakan program supervisi terhadap guru- guru, dan apakah kepala sekolah mengevaluasi program supervisi terhadap guru- guru di SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik observasi langsung dan teknik studi dokumenter. Data yang diperoleh ditransformasi dari data kualitatif ke data kuantitatif dan di olah menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian di SMA Negeri 2 Teluk keramat pelaksanaan program supervisi kepala sekolah terhadap guru- guru dapat diketahui sebanyak 8 responden (44 %) yang sering mengembangkan silabus dalam meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran, ini berarti sangat rendahnya guru- guru yang mengembangkan silabus dalam meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebanyak 7 responden (39 %) yang selalu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan proses belajar mengajar, ini berarti sangat rendahnya guru- guru yang mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Sebanyak 8 responden (44 %) yang selalu mulai mengajar menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ini berarti sangat rendahnya guru- guru yang menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum mulai mengajar. Sebanyak 6 responden (33 %) selalu menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar, ini berarti sangat rendahnya guru- guru yang menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar. Sebanyak 9 responden (50 %) selalu menguasai model- model pembelajaran di dalam kelas, ini berarti rendahnya guru- guru yang menguasai model- model pembelajaran di dalam kelas. Sebanyak 9 responden (50 %) kadang- kadang menguasai sistem penilaian hasil belajar mengajar terhadap siswa, ini berarti rendahnya guru- guru yang menguasai sistem penilaian hasil belajar mengajar terhadap siswa, Sebanyak 5 responden (28 %) kadang- kadang di evaluasi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, ini berarti sangat rendahnya guru- guru yang di evaluasi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

***Kata kunci : Pelaksanaan, Program Supervisi Kepala Sekolah***